ANALISIS PENGGUNAAN *NARAU, MANABU DAN BENKYOUSURU* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

oleh

Yunita Dwi Susanti
2302407050

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Susanti, Yunita, Dwi. Analisis Penggunaan *Narau*, *Manabu* dan *Benkyousuru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang. Skripsi, Semarang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Januari 2011. Pembimbing 1. Silvia Nurhayati S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2. Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd

Kata Kunci: Verba, Narau, Manabu dan Benkyousuru

Dalam bahasa Jepang sinonim disebut *ruigigo*, yaitu beberapa kata dalam bahasa Jepang yang memiliki bunyi ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. *Ruigigo* terdapat di semua kelas kata bahasa Jepang, salah satunya adalah verba. Contoh verba yang bersinonim adalah *narau, manabu,* dan *benkyousuru,* dimana ketiganya memiliki arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu *belajar*. Bagi pembelajar bahasa Jepang, perlu diketahui bahwa tidak semua makna kosakata dalam bahasa Jepang dapat disamakan penggunaannya dalam bahasa Indonesia. Begitu pula pemakaiannya dalam penyusunan kalimat Bahasa Jepang.

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kata *narau, manabu dan benkyousuru* dalam kalimat Bahasa Jepang yang terdapat pada wacana berbahasa Jepang, serta untuk mengetahui apakah ketiga kata tersebut bisa saling menggantikan dalam penggunaannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik hubung banding. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah 1) Mengumpulkan kalimat yang mengandung kata *narau, manabu* dan *benkyousuru*, 2) Menganalisis kalimat berdasarkan makna, objek, situasi dan jenis verba.

Berdasarkan hasil analisis data, pada umumnya *narau, manabu* dan *benkyousuru* dapat saling menggantikan. Akan tetapi pada kalimat tertentu akan mengalami perubahan makna tergantung objek yang digunakan.

PERPUSTAKAAN UNNES